

## **BAB III**

### **SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. SAJIAN DATA**

Pada bab ini penelitian akan memaparkan data yang diperoleh mengenai pelaksanaan strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman periode 2016-2017. Data yang peneliti peroleh berupa data wawancara kepada beberapa informan dan dokumentasi. Setelah memaparkan, peneliti kemudian akan menganalisis data tersebut sesuai dengan kerangka teori yang terdapat di bab I.

Sajian data akan disusun berdasarkan tahapan pelaksanaan strategi promosi yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan akan memaparkan apa saja latar belakang, tujuan serta tahapan-tahapan yang dilakukan untuk perencanaan strategi ini. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan akan dijelaskan mengenai proses implementasi, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi promosi dalam menarik minat pengunjung.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman telah berupaya untuk melakukan berbagai cara ataupun kegiatan untuk meningkatkan minat pengunjung. Seperti diantara-Nya lomba minat baca yang membukan *stand* saat ada pameran yang dilaksanakan hampir setiap tahunnya dan diikuti

dengan layanan perpustakaan. Selain itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga memiliki program kunjungi perpustakaan yang diikuti oleh anak-anak Paud , SD, hingga SMP dalam program ini mengenalkan perpustakaan sejak dini dan meningkatkan minat baca. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga memiliki program wisata pustaka, kegiatan ini tidak hanya mengenalkan perpustakaan dan meningkat minat baca dan mengenalkan budaya. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman berharap agar minat kunjungan masyarakat ke perpustakaan meningkat agar terciptanya masyarakat Sleman yang bebas dari kebodohan, ketinggalan informasi, keterbelakangan, dan ilmu pengetahuan agar dalam melaksanakan otonomi daerah untuk masuk di era globalisasi dan era informasi di wilayah Kabupaten Sleman.

## **B. PENYAJIAN DATA**

### **1. Sekilas tentang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman**

Perpustakaan sebagai sebuah ruang, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, buku tidak untuk dijual. Dalam peran serta perpustakaan sendiri salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana perpustakaan dituntut

harus mampu memberikan layanan yang bersifat inovatif dan kreatif. Hal ini dilakukan mengingat perkembangan informasi semakin cepat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus meningkat.

Perpustakaan Kabupaten Sleman merupakan perpustakaan yang memiliki tingkat pengunjung tinggi di antara tiga kabupaten lainnya di Yogyakarta. Minat baca terendah adalah Kabupaten Gunung kidul, kemudian Kabupaten Kulon Progo, kemudian Kabupaten Bantul. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman bekerja sama Dinas Pariwisata. Selain bekerja sama, koordinasi tersebut juga dilakukan untuk menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan pemerintah setempat.

Sebelum proses pelaksanaan strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melakukan koordinasi dengan pemerintah Kabupaten Sleman yakni Humas Kabupaten Sleman, Dinas Pendidikan, dan Dinas Kebudayaan. Strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dibentuk tidak hanya menarik pengunjung tetapi menjadikan masyarakat Kabupaten Sleman yang cerdas.

## **2.1 Tahapan dalam Strategi Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Dalam Menarik Minat Pengunjung Tahun 2016-2017**

Strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam menarik minat pengunjung tahun 2016-2017 melalui tiga

tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penjelasannya sebagai berikut:

**a. Rapat Kerja Strategi Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman**

Dalam strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman harus menentukan sasaran agar strategi promosi ini sesuai dengan sasaran dan menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam melakukan perencanaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melakukan rapat kerja strategi promosi.

Rapat dilakukan guna menyusun rencana yang akan dilakukan untuk melaksanakan strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam menarik minat pengunjung 2016-2017. Pembahasan yang dilakukan pertama adalah pembentukan tim yang penanggung jawab dengan tugas-tugasnya masing-masing. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memiliki tiga tim yang termasuk dalam strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam menarik minat pengunjung yaitu Seksi Pengembangan Sistem dan Pelayanan Perpustakaan, Seksi Pembinaan Perpustakaan, Seksi Pengembangan Sistem dan Pelayanan

Kearsipan. Kemudian dilakukan penyusunan program-program yang nantinya akan dilaksanakan.

“Dalam melaksanakan rapat kerja strategi promosi. Perpustakaan membahas apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat dan keinginan masyarakat dalam perpustakaan. Dan bagaimana menjadikan program ini dapat menarik masyarakat Kabupaten Sleman untuk mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman” (Ratih Wulandari, Sub Fungsional, 2 Agustus 2018).

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa dalam melakukan kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melihat kebutuhan dan keinginan masyarakat dan menjadikan setiap program memiliki fungsi menarik minat pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.



**Gambar 3.1** *Rapat Kerja Strategi Promosi Pertama di Tahun 2016*  
Sumber : Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman 2016-2017

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melalui upaya promosi bertujuan untuk menarik minat pengunjung

perpustakaan. Promosi dilakukan dua tahun yaitu dari mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, pelaksanaannya akan lebih ditingkatkan dengan penambahan jenis promosi.

Berdasarkan hasil wawancara antara penulis dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, Pra K. Sumarjiyati menjelaskan bahwa:

“strategi promosi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sampai dengan tahun 2016 -2017 dua tahun ke depan. Strategi promosi perpustakaan akan semakin dimaksimalkan. Sebelum dilakukan perencanaan strategi, penetapan jangka waktu strategi promosi dilakukan juga. (wawancara dengan Pra K. Sumarjiyati Kepala Layanan pengembangan sistem, 13 Juli 2018)”.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman membahas pertama adalah menentukan jangka waktu perencanaan strategi promosi ini akan dilakukan selama 2 (dua) tahun mulai dari tahun 2016 sampai tahun 2017. Dari waktu dua tahun ini diharapkan akan semakin meningkat jumlah pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Selanjutnya menentukan target pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman di tahun 2016 target 56,91% dan di tahun 2017 target 57,22%.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman membahas program pembinaan dan layanan. Pembinaan Perpustakaan

Sekolah dan Layanan Kunjung Perpustakaan, Layanan Wisata Pustaka, Layanan Perpustakaan Keliling, Layanan Internet, Layanan Referensi, Layanan Sirkulasi, dan Layanan *Audio Visual*. Untuk lebih memaksimalkan program pembinaan dan layanan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman agar lebih menarik minat pengunjung perpustakaan dan meningkat jumlah kunjungan perpustakaan. Dan membahas pemilihan saluran komunikasi yang tepat untuk masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman yaitu menggunakan media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Media cetak yang digunakan ialah Tabloid Buletin Litrasia dan *Leaflet*. Media elektronik menggunakan Televisi yaitu TVRI, Jogja TV, Adi TV dan RB TV. Sedangkan untuk media luar ruang menggunakan spanduk dan poster.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga membahas total anggaran promosi pada tahun 2016 dan tahun 2017. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman mengalokasikan anggaran yang akan digunakan di tahun 2016 Rp.121.430.000 dan ditahun 2017 tidak mengalami perubahan yang jauh Rp. 132.200.000.

## **b. Pelaksanaan Periklanan (*advertising*)**

Periklanan adalah suatu cara yang ditempuh oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk memperkenalkan produk yang ditawarkan yang berupa barang ataupun jasa.

“Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menggunakan media elektronik berupa televisi dan media cetak yang berupa *leaflet*. Penggandaan promosi melalui televisi dilakukan tahun 2016 Dan *leaflet* pada setiap 2 kali setahun sejak tahun 2014“. (Wawancara dengan Th. Okti Herwati, SH. , 13 Juli 2018)

Berikut ialah bentuk *advertising* yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman :

### 1. Media Elektronik

#### Televisi

Berdasarkan wawancara dengan Th. Okti Haewati, SH, 13 Juli 2018, mengatakan bahwa :

“Dalam menggunakan media elektronik, menggunakan media televisi yaitu TVRI, Jogja TV, ADITV, dan RB TV. Televisi ini sengaja dipilih karena televisi ini dapat terjangkau di wilayah Kabupaten Sleman sehingga diharapkan dapat lebih mudah menjangkau masyarakat Kabupaten Sleman”

Dalam menggunakan media elektronik yang dipilih oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sebagai alat promosi yaitu media Televisi. Manfaat media elektronik (Televisi) oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman adalah sebagai sarana promosi untuk menarik minat pengunjung



perpustakaan dengan memberikan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan seperti pembinaan dan layanan. Televisi yang dipilih oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yaitu TVRI, Jogja TV, Adi TV, dan RB TV. Dalam melakukan promosi perpustakaan melalui televisi sudah dilakukan dari tahun 2016 di awal bulan Januari dan di setiap program acara “Angkringan” di TVRI, dan kerja sama dengan Humas Kabupaten Sleman.



**Gambar 3.2** Acara Angkringan Di TVRI

Sumber: Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman

Menggunakan media televisi untuk promosi ini bekerja sama dengan Humas Kabupaten Sleman dalam perencanaan pesan untuk selanjutnya. Dalam melakukan iklan melalui televisi yang

dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman ini dilakukan sampai dengan sekarang.

## 2. Media cetak

### a. Tabloid



**Gambar 3.3** Tabloid Literasia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman

Sumber: Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman

Tabloid ini pertama kali di tahun 2014 merupakan salah satu media cetak yang sengaja dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sebagai salah satu alat untuk promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dan tabloid dicetak setaip tahun jadi dalam tahun 2016-2017 hanya 2 (dua) tabloid yang di cetak.

“Media cetak berupa tabloid untuk melakukan promosi. Iklan untuk mempromosikan perpustakaan dimuat dalam tabloid yang dibuat sejak tahun 2014 yang diharapkan dapat menarik minat pengunjung perpustakaan dengan lebih menarik bagi masyarakat”.

(Wawancara dengan Th. Okti Haewati, SH, 13 Juli 2018).

Tabloid ini pertama kali di tahun 2014 media cetak yang di minati oleh masyarakat Kabupaten Sleman. Tabloid ini hanya tersedia di wilayah Kabupaten Sleman. Dalam Pembelian tabloid ini dapat di Sekolah-sekolah, Fotokopi dan toko-toko buku yang ada di wilayah Kabupaten Sleman.

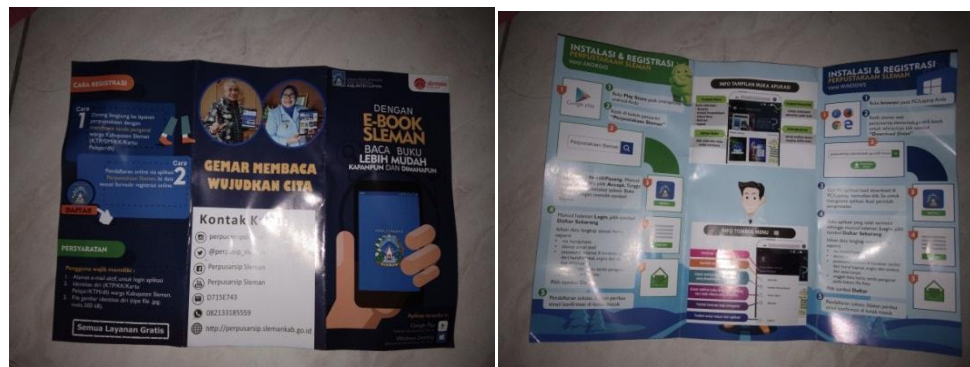
Dalam tabloid ini dibuat pada satu halaman penuh untuk promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dan berbentuk iklan yang berwarna agar semakin menarik pembaca. Dalam iklan ini lebih pada mengenalkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman kepada masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Sleman dan memberikan informasi keunggulan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman agar menarik masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan.

b. *Leaflet*

Dalam media cetak yang kedua digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yaitu *Leaflet*. Dalam pembuatan *Leaflet* sengaja dibuat untuk memaksimalkan promosi melalui media cetak, untuk

memberikan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan seperti pembinaan dan layanan, fasilitas dan sebagainya. Dengan bentuk yang simpel dan mudah dibawa ke mana saja dan *Leaflet* dicetak setahun 500 sampai dengan 800.

Media ini dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yang akan disebarakan kepada masyarakat wilayah Kabupaten Sleman. Berikut adalah bentuk *Leaflet* yang dibuat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman:



**Gambar 3.4** *Leaflet* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman  
Sumber : Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman

### 3. Media Luar Ruang

#### a. Poster

Poster adalah suatu plakat yang dipasang ditempat-tempat umum. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Sleman memiliki 3 buah poster yang dipasang di depan perpustakaan yang berukuran 2x1.5 meter dan dicetak hanya setiap tahunnya jadi hanya 2(dua) yang memberikan informasi tentang jam pelayanan perpustakaan, tata tertib menjadi anggota di perpustakaan, termasuk wilayah jangkauan layanan perpustakaan keliling.

b. Spanduk

Spanduk adalah suatu kain rentang yang berisi propaganda, slogan ataupun berita yang perlu diketahui oleh umum atau spanduk adalah kain membentang yang biasanya berada di tepi jalan yang berisi text, berwarna serta bergambar. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memasang spanduk yang bertuliskan “Kunjungan Perpustakaan” yang mengajak masyarakat Kabupaten Sleman untuk berkunjung ke perpustakaan dan mengikuti kegiatan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yang dipasang depan kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman berukuran 3.1.5 meter dan sebandukdi cetak untuk setiap perkegiatan pertahunnya sekitar 50.

#### 4. Penjualan Personal (*Personal Selling*)

Personal selling digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dengan bertujuan untuk memberikan bentuk respon langsung dari pustaka. Penggunaan alat promosi satu ini yaitu kontak langsung antara pustakawan dengan pemustaka.

“Dalam melakukan kegiatan promosi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menggunakan *personal selling* yang dilakukan melalui kegiatan yang berupa berbagai jenis layanan serta pembinaan perpustakaan sekolah dan layanan kunjungan perpustakaan. Promosi melalui ini memang lebih di unggulkan karena perpustakaan dapat langsung bertatap muka dengan masyarakat”. (Wawancara dengan Th. Okti Herwati, SH., 15 Juli 2018)

Adapaun bentuk *personal selling* yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

##### 1. Pelaksanaan Pembinaan Perpustakaan Sekolah

Dalam pembinaan perpustakaan sekolah mulai dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sejak tahun 2000. Pembinaan perpustakaan sekolah ini bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada sekolah-sekolah tentang bagaimana pengelolaan perpustakaan sekolah

yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

“Pembinaan Perpustakaan Sekolah ini membantu sekolah-sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Sleman tentang pengelolaan perpustakaan dan tata cara perpustakaan”. (Wawancara dengan Th. Okti Herwati,SH., 14 Juli 2018)

Dalam pengelolaan perpustakaan sekolah ini mengantar tentang tata ruang perpustakaan yang ada di sekolah, pengelompokan koleksi-koleksi buku, memberi arahan tata cara peminjaman dan pengelolaan anggota perpustakaan sekolah. Selain itu diberikan pengenalan tentang buku-buku pelajaran, terutama untuk buku-buku terbitan baru. Di lakukan dalam satu bulan satu kali dengan sasaran wilayah seluruh Kabupaten Sleman.

Dalam kegiatan ini untuk membantu dan mengenalkan kepada pihak sekolah-sekolah tentang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupateb Sleman dan menjalin hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang ada di lingkup Kabupaten Sleman.

## 2. Pelaksanaan Layanan Kunjung Perpustakaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman mempunyai layanan kunjung perpustakaan yang dimulai sejak bulan Januari tahun 2016 sampai dengan saat ini program terus

dilaksanakan. Kegiatan ini di ikuti oleh anak-anak sekolah dari tingkat Paud, TK, SD, SMP hingga SMA/SMK. kegiatan ini dilakukan 3x dalam sebulan. Layanan Kunjungan Perpustakaan ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menjemput peserta di sekolah dan membawa ke perpustakaan dan akan mengantar kembali ke sekolah mereka. Kegiatan ini merupakan salah satu cara promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam mengenalkan perpustakaan sejak dini kepada anak-anak tentang perpustakaan.

“Layanan Kunjung Perpustakaan dibuat agar mencapai Kabupaten Layak Anak dan *Smart Regency*. Layanan Kunjungan Perpustakaan lebih ke sekolah-sekolah dan kelompok masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Sleman”. (Wawancara dengan Ratih Wulandari, A. Md, Fungsional, Selasa 14 Juli 2018)

Layanan Kunjung Perpustakaan ini selain sebagai salah satu kegiatan promosi mengenalkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten sejak dini dan untuk mencapai tujuan Kabupaten Layak Anak dan *Smart Regency*. Capaian yang diharapkan dari kegiatan Layanan Kunjung Perpustakaan ialah dapat memberikan fasilitas semaksimal mungkin bagi masyarakat Kabupaten Sleman yang ingin mengikuti Layanan Kunjungi Perpustakaan, diharapkan masyarakat



semakin mengenal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sebagai sumber belajar dan sumber informasi, diharapkan setelah pelaksanaan Layanan Kunjung Perpustakaan ini mereka dapat pengetahuan yang lebih luas lagi dan meningkatkan jumlah kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dan minat baca masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman.



**Gambar 3.5** *Layanan Kunjungan Perpustakaan*  
Sumber : Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Sleman

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan Layanan Kunjung Perpustakaan yaitu:

1. Menjemput ke sekolah
2. Pengarahan tata cara dan tata tertib di perpustakaan
3. Berkeliling di perpustakaan
4. Memilih buku dan merangkum

5. Menayangkan *Audio Visual* dan diberi hadiah

6. Mengantar kembali ke sekolah



**Gambar 3.6** *Penayangan Audio Visual dan Hadiah*

Sumber : Dokumentasi dari peneliti

### 3. Pelaksanaan Layanan Wisata Pustaka

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memiliki kegiatan Layanan Wisata Pustaka yang dimulai sejak tahun 2016 dan sampai sekarang. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sebagai sarana rekreasi edukatif kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Sleman. Berbeda dengan Layanan Kunjung Perpustakaan karna Layanan Wisata Pustaka ini berupa salah satu bentuk layanan prima (*excele service*) bagi kelompok masyarakat dari komunitas, desa, maupun sekolah yang berprestasi dan giat dalam kegiatan literasi.

“Layanan Wisata Pustaka lebih ke sekolah-sekolah ataupun komunitas yang berprestasi dan selalu mengikuti kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Sleman”.(Wawancara dengan Pra. K. Sumarjati, Kepala Layanan, 15 Juli 2018)

Layanan Wisata Pustaka ini untuk memberikan hiburan dan pembelajaran agar lebih mengenal budaya dan kegiatan yang ada diluar sekolah yang dapat memberikan pengetahuan baru bagi mereka. Kegiatan Layanan Wisata Pustaka ini juga sebagai kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam mengenal perpustakaan kepada anak-anak sekolah dan kelompok masyarakat.



**Gambar 3.7** Layanan Wisata Pustaka

Sumber : Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman

Tahapan-tahapan dalam kegiatan Layanan Wisata

Pustaka yaitu :

1. Menjemput ke sekolah/ tempat berkumpul
2. Berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman untuk diberikan pengarahan tata cara dan tata tertib dalam perpustakaan.

3. Berkeliling di perpustakaan
4. Memilih buku dan merangkum
5. Berkunjung ke tempat wisata
6. Diantre kembali ke sekolah



**Gambar 3.7** *Layanan Kunjungan Perpustakaan*  
Sumber : Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Sleman

Capaian dari kegiatan Layanan Wisata Pustaka ialah masyarakat semakin mengenal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sebagai sumber belajar dan sumber informasi, khusus bagi pelajar mendapat pengetahuan dengan cara yang berbeda, dan meningkatkan jumlah kunjungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dan minat baca masyarakat wilayah Kabupaten Sleman.

#### 4. Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan Perpustakaan Keliling sudah sejak tahun 1998. Layanan Perpustakaan Keliling untuk memberi kemudahan bagi masyarakat wilayah Kabupaten Sleman yang jauh dari Kantor Perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memiliki dua buah bus dan dua kijang dan 1 L300 dengan jumlah titik layanan berjumlah 60 sekolah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman masih membutuhkan armada untuk memaksimalkan kegiatan Layanan Perpustakaan Keliling.

“Layanan Perpustakaan Keliling ini telah lama dilaksanakan oleh perpustakaan dan sekarang telah berjumlah 60 sekolah yang rutin di kunjungi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman”. (Wawancara dengan Ratih Wulandari, A. Md, Fungsional, 15 Juli 2018)

Ini adalah salah satu cara promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat Kabupaten Sleman. Layanan Perpustakaan Keliling ini di bertujuan agar memudahkan masyarakat Kabupaten Sleman yang jauh dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.



**Gambar 3.8** *Layanan Perpustakaan Keliling*  
Sumber : Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Sleman

Capaian yang diharapkan dalam kegiatan Layanan Perpustakaan Keliling ialah memberikan fasilitas untuk memudahkan masyarakat yang tidak terjangkau oleh Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dan memperkenalkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dan bertambahnya jumlah anggota perpustakaan, pinjaman buku dan jumlah kunjungan perpustakaan keliling.

##### 5. Pelaksanaan Layanan Internet

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menyediakan akses internet kepada pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Dalam layanan ini mulai di promosikan pada 2000 dengan tujuan agar lebih menarik minat pengunjung perpustakaan dengan tidak memungut biaya dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Sleman menyediakan 3 komputer untuk layanan internet ini.

“Internet gratis bagi setiap pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman agar memudahkan masyarakat yang membutuhkan internet dan sebagai penarik minat pengunjung”. (Wawancara Ratih Wulandari, A. Md, Fungsional, 19 Juli 2018).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman berharap dengan adanya fasilitas internet gratis ini dapat mempermudah masyarakat yang membutuhkan internet dan menjadi salah satu cara promosi dalam menarik minat pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman karna internet ini bebas untuk semua pengunjung yang memiliki kartu perpustakaan ataupun pengunjung yang tidak memiliki kartu perpustakaan tetap bisa menikmati internet gratis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.



**Gambar 3.9** *Layanan Internet*  
Sumber : Dokumentasi dari peneliti

## 6. Pelaksanaan Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi ialah salah satu layanan yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yang berupa layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Layanan Sirkulasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman antar lain berupa, Layanan peminjaman, Layanan pengembalian, Layanan Pendaftaran anggota, Layanan Pinjam Koleksi (*Book Loan*), Layanan pesan koleksi, Layanan bebas pustaka dan Usulan koleksi.

“Layanan ini untuk mempermudah masyarakat untuk meminjam buku walaupun tidak semua dapat di pinjam ada beberapa yang tidak boleh untuk di pinjam yaitu Kamus, Sumber Biografi, Buku Tahunan, Ensiklopede, Sumber Geografis, Sumber Starisrik, dan lain-lain”. (Wawancara dengan Wahyuningsi, SIP, Kepala Seksi Koleksi Perpustakaan, 19 Juli 2018)

Walaupun tidak semua buku yang dapat untuk di pinjam namun pengunjung dapat memfoto melalui Hp ataupun di fotokopi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menyediakan banyak koleksi buku yang dapat untuk di pinjamkan kepada pustaka dan peminjaman tidak dipungut biaya.

Dengan adanya layanan ini adalah salah satu cara promosi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



Kabupaten Sleman dalam menarik minat pengunjung untuk berkunjung dan meminjam buku dengan gratis.

#### 5. Hubungan Masyarakat (Public Relation)

Hubungan masyarakat atau biasa disebut *Public Relation* merupakan salah satu alat promosi yang mampu membentuk pendapat masyarakat dengan cepat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman mengunkana alat promosi ini untuk melakukan upayaa promosi dengan cara artikel berita dimedia massa.

“Dalam kegiatan promosi melalui Hubungan Masyarakat dilakukan dengan cara menjadlin hubungan baik dengan masyarakat di lingkup Kabupaten Sleman, karena masyarakat Kabupaten Sleman adalah target sasaran promosi. (Wawancara dengan Ratih Wulandari, Fungsional, 27 Juli 2018).”

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menjadin hubungan baik dengan masyarakat merupakan salah satu cara Dinas Perpustakaan dna Kearsipan Kabupaten Sleman dalam melancarkan promosi karena mereka adalah target sasaran. Kedua, dengan memasang artikel dan penayanan berita di media koran meneganai Dinas Perpustakaan dan Keatsipan Kabupaten Sleman karna mereka percaya masyarakat akan lebih cepat tanggap dan lebih dipercaya daripada iklan. Maka Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Sleman memanfaatkan publisitasi atau hubungan masyarakat dengan artikel dan berita mengenai program-program yang dimiliki Perpustakaan dipasang dimedia cetak Tabloid Literasia sebagai sarana komunikasi antara perpustakaan dengan masyarakat Kabupaten Sleman.

### **C. Evaluasi Promosi**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melakukan evaluasi di akhir tahun untuk semua kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Evaluasi ini dilakukan dengan penelitian secara informal, sehingga belum ada data angka yang konkret dari hasil penelitian tersebut tentang hasil strategi promosi dalam menarik minat pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yang telah dilakukan.

“Evaluasi yang dilakukan itu hanya semacam evaluasi biasa saja, maksudnya lebih kepada penelitian yang informal bukan sebuah penelitian yang formal. Maka kita belum adanya data yang konkret. Evaluasi dilakukan oleh semua staf yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman”. (Wawancara dengan ibu Ratih Wulandari, A. Md, Fungsional, Senin 8 Oktober 2018)

Evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam catatan notulen masing-masing subbagian, evaluasi yang telah dicatat oleh subbagian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam proses rapat evaluasi kerja



strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, sebagai beriku:

- 1) Jumlah media massa yang bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Untuk media cetak yang bekerja sama yaitu Literasia dan Harian Jogja dan Tribun Jogja, 4 stasiun televisi public (TVRI, Jogja TV, Ardi TV, RB TV).
- 2) Pameran dan membuka *stand* yang digunakan untuk promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam menarik minat pengunjung telah dilaksanakan setiap tahunnya.
- 3) Pesan yang telah disampaikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sudah dapat dipahami masyarakat. Belum ada data angka yang mendukung hal tersebut, namun dari banyaknya yang bertanya melalui acara yang ada di TVRI, Jogja TV, Adi TV, dan RB TV. Maka dapat disimpulkan sebagian besar masyarakat Sleman telah menerima pesan mengenai program-program yang ada.
- 4) Program pembinaan dan layanan yang digunakan untuk mendukung promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam menarik minat pengunjung tahun 2016-2017. Pembinaan perpustakaan sekolah, layanan kunjungan






perpustakaan, layanan wisata pustaka, layanan perpustakaan keliling, layanan internet, layanan sirkulasi.

- 5) Total anggaran untuk kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam menarik minat pengunjung. Dari tahun ke tahun anggaran promosi mengalami kekurangan dan menjadi salah satu kendala yang dialami oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.
- 6) Target yang telah ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Slema yaitu tahun 2016 target 56,91% dan tahun 2017 target 57,22%. Dan telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu tahun 2016 berjumlah 65,45% dan tahun 2017 berjumlah 67,96%..
- 7) Pengunjung

No.	Pengunjung	Persen (%)
1.	Paud	63%
2.	TK	72%
3.	SD	85%
4.	SMP	43%
5.	SMA / SMK	32%

6.	Mahasiswa		22%
7.	Pekerja		10%

### 8) Media Promosi

No.	Promosi		Persen (%)
1.	Media Elektronik	Televisi	 82%
2.	Media Cetak	Tabloid	 55%
		<i>Leaflet</i>	 89%
3.	Media Luar Ruang	Poster	 22%
		Spanduk	 34%

9) Penjualan Personal (*Personal Selling*)

No.	Pembinaan dan Layanan	Persen (%)
1.	Pembinaan Perpustakaan	72%
2.	Layanan Kunjungan Perpustakaan	92%
3.	Layanan Wisata Pustaka	90%
4.	Layanan Perpustakaan Keliling	87%
5.	Layanan Internet	76%
6.	Layanan Sirkulasi	40%

### **3. Faktor Penghambat Kegiatan Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman**

#### **a. Faktor Internal**

Tidak memaksimalkan media promosi elektronik yaitu tidak menggunakan Radio, padahal radio bisa menjadi salah satu cara promosi yang murah dan mudah terjangkau oleh masyarakat dari kalangan menengah kebawah hingga menengah keatas.

Kurangnya memaksimalkan media massa seperti Facebook, Instagram , Twitter, YouTube, dan lainnya. Karna tidak ada seksi yang fokus dalam kegiatan promosi melalui media massa. Padahal media massa saat ini sangat di gemari oleh kalangan anak muda dan hamper semua kalangan remaja memiliki HP Android.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman telah dilakukan secara benar dan baik, namun ketersediaan saran dan prasarana tersebut tidak sebanding dengan kebutuhan yang ada, kurangnya kursi dan meja untuk pengunjung perpustakaan dan kurangnya komputer bagi pengunjung perpustakaan dan lainnya. Faktor internal yang terakhir

adalah kualitas dan kuantitas pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sampai saat ini masih jauh dari harapan, beban kerja yang besar belum diimbangi dengan jumlah pegawai yang memadai dan kemampuan yang cukup dan kemajuan teknologi menuntut karyawan untuk mempersiapkan diri.

b. Faktor eksternal

Dalam menarik minat pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman membawa konsekuensi pada kebutuhan bahan pustaka yang sampai saat ini masih mengalami kekurangan. Kedua, permintaan masyarakat untuk dilayani Kunjungi Perpustakaan menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi, karena masih banyak sekolah yang belum terjangkau oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Ketiga masih banyaknya masyarakat yang belum mengenal dan memahami peranan perpustakaan dalam pentingnya menganal perpustakaan dan pentingnya membaca. (wawancara dengan Ratih Wulandari, Fungsional , 27 Juli 2018).



#### **4. Faktor Pendukung Kegiatan Promosi Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman**

Faktor pendukung dalam melakukan kegiatan promosi adalah sebagai berikut :

- a. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman bekerja sama dengan institusi-institusi di lingkungan Kabupaten Sleman yang ikut membantu dalam melakukan kegiatan komunikasi
- b. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten mendapat dukungan dari berbagai pihak media yang siap membantu dalam proses kegiatan promosi baik media cetak ataupun media elektronik.

#### **5. Upaya Penanggulangan hambatan Kegiatan Promosi**

Dalam penanggulangan yang akan dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, memberikan masukan dan penjelasan kepada pemerintah Kabupaten Sleman untuk memberikan alokasi anggaran yang lebih besar untuk menjamin kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman agar peranan perpustakaan dapat dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Sleman.

Meningkatkan kualitas dan kuantitas saran dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, menjadi salah satu alternatif bagi perkembangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kabupaten Sleman dengan mengusulkan pada Pemerintah Kabupaten Sleman untuk memberikan penambahan sarana dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Penambahan karyawan dan karyawan yang telah mengikuti khusus ataupun pelatihan yang mendukung kerja.

Penambahan fasilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, seperti penambahan meja dan kursi, komputer, Bus untuk Wisata pustaka dan Kunjungi Perpustakaan, Bus untuk Perpustakaan Keliling, dan penambahan koleksi buku-buku.

Kendala yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman tidak menyurutkan langkah untuk melakukan promosi dan perbaikan sarana dan prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Dalam kendala yang dihadapi malah menjadi pendorong dalam mencari alternatif pemecahannya masalahnya dalam melakukan promosi. (Wawancara dengan Ratih Wulandari, Fungsional , 30 Juli 2018).

#### **D. ANALISIS DATA**

Setelah sajian data, peneliti akan melakukan analisis data dengan memaparkan kembali data yang peneliti dapatkan. Kemudian data tersebut akan dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Seperti sajian data, dalam analisis ini peneliti akan memaparkan pembahasan

sesuai dengan tahapan yang ada. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

### **1. Rapat Kerja Strategi Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman**

Dalam pelaksanaan kegiatan promosi tidak lepas dari penetapan strategi yang tepat dan telah matang. Dalam penetapan strategi adalah salah satu kunci keberhasilan bagi suatu organisasi sebelum melakukan kegiatan promosi serta bertujuan untuk sebagai pengarah yang dikerjakan di waktu yang akan datang.

Dalam langkah awal yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam melakukan kegiatan promosi adalah melakukan penentuan strategi yang terdiri dari enam tahapan yaitu pembagian tim, menetapkan jangka waktu, menentukan target, membahas program, saluran komunikasi, total anggaran. Dalam melakukan penetapan strategi yang dilakukan dengan enam tahapan ini cukup efektif dan memudahkan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman telah melakukan kegiatan promosi. Hal ini sesuai dengan pendapat Effendy (1993:7). Strategi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) dalam mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta arahan yang hanya menunjukkan arah saja tetapi harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Dalam kegiatan promosi ini dilakukan dengan menggunakan bauran promosi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam mencapai strategi promosi yang diharapkan yaitu mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan bersama yaitu pencapaian jumlah pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman tahun 2016 yaitu 56,91% dan di tahun 2017 yaitu 57,22% dari jumlah penduduk yang ada di wilayah Kabupaten Sleman. Hal ini sesuai dengan pendapat (Pernas dan Sedyono: 2003 :35). Dalam mencapai strategi promosi dalam suatu organisasi perlu adanya cita-cita atau gambaran masa depan yang diharapkan, sehingga suatu organisasi perlu memikirkan strategi promosi apa yang di cita-citakan dan gambaran buat kedepannya

Dengan melihat strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, peneliti mengkritisi bahwa dalam perencanaan strategi promosi harusnya dilakukan analisis (SWOT). Dalam hal ini sangat penting karena dengan malukan analisis SWOT, akan lebih memudahkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam mengumpulkan informasi dengan melihat situasi dan kondisi yang ada di masyarakat Kabupaten Sleman dan kondisi di lingkup Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman serta dapat melihat seberapa besar kemampuan dan kelemahan yang di miliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yaitu melakukan tahapan-tahapan kegiatan komunikasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman hanya menggunakan enam langkah saja dalam melakukan tahapan kegiatan komunikasi yaitu mengidentifikasi *audiens* sasaran, merancang pesan, menentukan tujuan komunikasi, mengalokasikan dana promosi, memutuskan saluran komunikasi, memutuskan mengenai bauran promosi. Dari 8 tahapan komunikasi, terdapat dua langkah yang tidak dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yaitu mengukur hasil promosi dan mengelola bauran promosi. Hal ini di karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman belum mempertimbangkan jenis-jenis media baru yang dianggap lengkap dan belum sampai di penghitungan hasil promosi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman lebih fokus pada promosi menggunakan bauran promosi saja. Hal ini sesuai dengan pendapat Uyung Sulaksana (2003:50-51), tentang delapan perencanaan tentang kegiatan-kegiatan komunikasi yang utama yaitu delapan tahapan utama dalam kegiatan perencanaan kegiatan komunikasi meliputi mengidentifikasi *audien* sasaran, menetapkan tujuan komunikasi, merencanakan pesan, memilih saluran komunikasi, mengalokasikan total anggaran promosi, memutuskan dan mengelola komunikasi pemasaran terpadu.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga memiliki target *audiens* sasaran berdasarkan wawancara dengan Ratih Wulandari A.md , 10 Juli 2018. Ter bagai menajdi segmen-segmen (segmentasi) yaitu dari segi geografis, segi agama, dan segi Psikologi.

Dari segi geografis, yaitu berdasarkan wilayah Kabupaten Sleman yang memiliki kecamatan tuju belas (17) yaitu Kecamatan Berbah, Kecamatan Cangkringan, Kecamatan Depok, Kecamatan Gamping, Kecamatan Godean, Kecamatan Kalasan, Kecamatan Minggir, Kecamatan Melati, Kecamatan Moyudan, Kecamatan Ngaglik, Kecamatan Ngeplak, Kecamatan Pakem, Kecamatan Prambanan, Kecamatan Seyegan, Kecamatan Sleman, Kecamatan Tempel, dan Kecamatan Turi. Pengelompokan segi demografis, pengukuran pengunjung berdasarkan dari data kependudukan yaitu seluruh masyarakat Kabupaten Sleman mulai dari usia enam tahun (6) sampai dengan tujuh puluh (70) tahun, jenis kelamin laki-laki ataupun perempuan, pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, Mahasiswa, Pegawai yang di wilayah Kabupaten Sleman dan masyarakat Kabupaten Sleman yang hanya lulusan SD ataupun SMP serta masyarakat Kabupaten Sleman yang bekerja maupun tidak bekerja. Sedangkan dari segi agama yaitu semua agama yang dianut oleh masyarakat Kabupaten Sleman, mulai dari agama Islam, Katolik, Kristen, Budha, dan Hindu.

Dari segi psikologi yaitu kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Sleman akan ilmu pengetahuan yang didapat selain dari sekolah ataupun lembaga bimbingan pelajar dan kebutuhan masyarakat Kabupaten Sleman dengan adanya perpustakaan keliling dapat memudahkan masyarakat tidak perlu datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman khusus bagi mereka yang jauh dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Bagi masyarakat yang membutuhkan internet, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman telah menyediakan fasilitas layanan internet.

Hal ini sesuai dengan Soemanegara, (2006: 73). Dalam tahapan yang paling mendasar ialah identifikasi *audiens* sasaran. Dalam melakukan kegiatan promosi harus dimulai dari *audiens* sasaran yang jelas, karena dengan menetapkan *audiens* sasaran suatu organisasi dapat berhasil jika *audiens* sasaran tersebut sadar akan produk atau jasa yang ditawarkan.

Langkah selanjutnya setelah menetapkan *audiens* sasaran yaitu menentukan tujuan komunikasi. Tujuan komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman adalah tujuan komunikasi yang bersifat *informative* dimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memberikan informasi kepada masyarakat wilayah Kabupaten Sleman tentang layanan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Bertujuan agar lebih menarik minat pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Sleman. Disini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman berusaha untuk mempengaruhi masyarakat untuk mengubah sikap dan perilaku sehingga mau untuk mengunjungi perpustakaan dan minat baca meningkat.

Dalam mewujudkan tujuan komunikasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman mengadakan pameran dan membukan *stand*. Kegiatan ini bekerja sama dengan Kedaulatan Rakyat dan dimanfaatkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam ,menyebarkan info-info yang bersifat pemberitahuan kepada masyarakat Kabupaten Sleman tentang layanan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Saat pelaksanaan pameran, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menyebarkan *leaflet* dan tabloid.

Dalam tujuan komunikasi ini yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sudah tepat, akan tetapi dalam upaya melakukan promosi harus terus ditingkatkan agar minat pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman tidak menurun.

Dalam menentukan tujuan komunikasi dan disini bagaimana komunikator pemasaran harus mengatur bagaimana membuat *audiens* sasaran menjadi membeli atau bertindak menjadi aksi (Kotler dan Susanto, 2001 : 784).



Tahap berikutnya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman ialah perencanaan pesan. Pesan yang disampaikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman adalah suatu pesan yang mudah untuk di pahami oleh *audiens* sasaran yaitu masyarakat Kabupaten Sleman. Seperti mengenalkan keunggulan berbagai bentuk layanan yang terdiri dari Layanan Kunjungi Perpustakaan, Layanan Wisata Pustaka, Layanan Internet, Layanan Referensi, Layanan Sirkulasi, Layanan Perpustakaan Keliling dan lain-lainya. Pesan tersebut disampaikan melalui tabloid dan *leaflet* yang dibagi pada saat pameran.

Pesan yang disampaikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman bersifat *one side argument* dan *audiens visual* atau pesan satu sisi yang hanya mengenalkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman kepada masyarakat dan dilengkapi dengan informasi mengenai keunggulan dari tujuan layanan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Pesan yang disampaikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dikembangkan dan dikemas dengan baik sehingga dapat menarik perhatian, menarik minat, membangkitkan keinginan, sehingga menghasilkan tindakan dari masyarakat Kabupaten Sleman. Dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga menggunakan *audiens visual* yaitu pesan melalui media televisi.

Hal ini sesuai dengan Kolter dan Susanto,(2001 :784) yaitu dalam perencanaan pesan harus memecahkan empat masalah yaitu : apa yang dilakukan (isi pesan), bagaimana mengatakan secara logo (struktur pesan), bagaimana mengatakan secara simbolik (format pesan), dan siapa yang harus mengatakannya (sumber pesan)

Setelah perencanaan pesan tahapan selanjutnya adalah memilih saluran komunikasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menentukan saluran komunikasi menggunakan dua saluran komunikasi yaitu saluran komunikasi *personal* dan saluran komunikasi *non personal*.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menggunakan saluran *personal* yaitu melalui berbagai bentuk jenis layanan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Layanan unggulan yang dimiliki yaitu Layanan Wisata Pustaka, Layanan Kunjungan Perpustakaan, Layanan Internet, Layanan Sirkulasi, Layanan Perpustakaan Keliling, Layanan *audio visual*, dan lain-lainnya. Sedangkan saluran komunikasi ialah melalui media cetak (tabloid, Kedaulatan Rakyat, dan *leaflet* ), media elektronik (Televisi), dan media luar ruang (poster dan spanduk).

Saluran komunikasi yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melalui peranan media cetak dan media elektronik. Media cetak yang digunakan adalah Tabloid “Transformasi”,

Kedaulatan Rakyat dan *leaflet*. Sedangkan media elektronik adalah televisi.

Hal ini sesuai dengan Kotler dan susanto,(2001:789) Dalam saluran komunikasi *personal* melibatkan dua orang atau lebih yang langsung berkomunikasi satu sama lainnya. Mereka dapat berkomunikasi dengan tatap muka, satu terhadap audiesn, lewat telepon, ataupun melalui surat. Sedangkan saluran komunikasi *non personal* menyampaikan pesan tanpa melalui kontak langsung personal atau interaksi. Dalam saluran ini meliputi media, suasana (*atmosphere*) dan peristiwa (*event*)”

Peneliti melihat bahwa upaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melalui perantara media sebenarnya mempunyai peluang besar apa bila pelaksanaannya dilakukan dengan lebih maksimal. Disini peneliti melihat penggunaan media elektronik untuk promosi di televisi telah maksimal. Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melalui televisi ini ada peluang untuk menarik minat pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman lebih cepat. Karena masyarakat lebih cepat dan lebih tertarik terhadap informasi dalam bentuk *audio visual*.

Setelah menentukan saluran komunikasi selanjutnya adalah mengalokasikan total anggaran promosi. Dalam penetapan anggaran promosi yang ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yaitu dengan mengacu pada anggaran promosi dua

tahun sebelumnya. Dalam melakukannya pelaksanaan alokasi dana banyak terpakai untuk anggaran iklan di televisi dan *Leaflet*, stiker, dan biaya yang lainnya.

Hal ini sesuai dengan Uyung Sulaksana, (2003:164). Dalam suatu perusahaan ataupun organisasi harus memperhatikan anggaran promosi, jangan sampai anggaran yang berlebihan tidak menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Anggaran disesuaikan dengan tergantung pada produk yang akan ditawarkan.

Melihat hal ini peneliti menilai bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman telah benar dalam alokasi anggaran untuk promosi karna terlihat dalam membuat perencanaan anggaran. Melakukan perincian anggaran secara detail dan digunakan untuk penggunaan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Setelah mengalokasikan total anggaran promosi tahapan selanjutnya yaitu memutuskan mengenai bauran promosi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam melakukan kegiatan promosi menggunakan tiga elemen yaitu *advertising*, *public relations*, dan *personal sellin*. (Kotler dan Susantu, 2001:774).

Dalam ketiga bauran promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, *Personal selling* merupakan alat promosi yang sering digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam melakukan kegiatan promosi. Hal ini dilakukan

dalam rangka pendekatan dengan masyarakat wilayah Kabupaten Sleman yang dilakukan secara berhadapan langsung.

Menurut peneliti penggunaan alat promosi berupa *Personal selling* adalah sudah sangat tepat, dimana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman bisa berhadapan atau bertemu langsung dengan pemustaka, tetapi untuk mendukung upaya promosi, penggunaan alat promosi lain juga seharusnya ditambahkan dan tentunya harus dilakukan secara seimbang dan maksimal.

Tahapan yang terakhir adalah mengukur hasil promosi. Dalam tahapan terakhir ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman tidak menggunakannya.

Berdasarkan deskripsi data-data penelitian yang telah dijelaskan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sudah cukup baik dalam melakukan kegiatan promosi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman mengawali kegiatan promosi dengan melakukan perencanaan strategi terlebih dahulu, meskipun perencanaan tidak dilengkapi dengan analisis situasi tetapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman tetap terfokus kepada sasaran jangka panjang dan melihat faktor eksternal yang berpengaruh.

## **2. Pelaksanaan Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman**

Dalam strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman adalah mengenalkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Dalam promosi yang dilakukan tidak untuk menghadapi persaingan ataupun untuk mencari keuntungan atau laba, tetapi sebagai upaya memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat.

### **1. Periklanan (*Advertiring*)**

*Advertising* ataupun periklanan merupakan bagian dari promosi, dimana iklan dianggap sebagai salah satu langkah yang paling efektif karena jangkauan iklan luas sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat luas (Kasali,1993 :10).

Dalam perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan tiga elemen bauran promosi. tiga elemen bauran promosi tersebut terdiri dari *advertising, public relation, dan personbal selling*. (Kotler dan Susantu, 2001:774).

### **1. Media Elektronik**

#### **a. Televisi**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman bekerja sama dengan TVRI, Jogja TV, Ardi TV dan RB TV salah satu

acara “Angkringan” di TVRI. Penggunaan media elektronik ini untuk menjangkau sasaran masyarakat Kabupaten Sleman. Pesan yang di sampaikan untuk memperkenalkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dan memberikan informasi akan pembinaan dan layanan yang menjadi unggulan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Bertujuan untuk mengajak masyarakat Kabupaten Sleman untuk berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Tambahan dari peneliti, sebenarnya iklan melalui televisi bisa dimaksimalkan dengan iklan di radio juga agar lebih maksimal dan akan lebih baik juga memiliki jadwal rutin setiap minggunya.

## 2. Media Cetak

### a. Tabloid

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman bekerja sama dengan yaitu Tabloid Literasia dan Harian Jogja dan Tribun Jogja. Penggunaan media cetak ini untuk menjangkau sasaran masyarakat yang ada di wilayah Kabupaten Sleman. Tabloid Literasia ini hanya dapat di beli di wilayah Kabupaten Sleman di toko-toko buku dan took foto copy. Harian Jogja dan Tribun Jogja memberitakan setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Pesan yang di sampaikan yaitu

memberi informasi kepada masyarakat Kabupaten Sleman tentang program dan layanan yang menjadi unggulan dan mengajak untuk mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Masukan dari peneliti, untuk penggunaan Tabloid sudah cukup efektif, sedikit masukan untuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman akan lebih baik juga pembuatan tabloid jangan hanya satu bulan sekali, akan lebih efektif jika pembuatannya dalam dua kali minggu atau satu minggu sekali.

#### b. Leaflet

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam pembuatan *Leaflet* tidak bekerja sama oleh pihak lain. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman membuat *Leaflet* untuk mempermudah di bagikan ke pada masyarakat Kabupaten Sleman saat *stand* pameran. Pesan yang di sampaikan di *Leaflet* adalah fasilitas dan layanan yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dan tata cara dan persyaratan menjadi anggota dan pemberitahuan informasi-informasi untuk masyarakat Kabupaten Sleman.



Peneliti melihat ini sudah cukup efektif dari segi desain dan warna yang sudah menarik dan mudah untuk di mengerti. Akan lebih baik jika *Leaflet* di perbaharui setiap bulanya agar lebih menarik dan efektif.

### 3. Media Luar Ruang

#### a. Poster

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman tidak bekerja sama dengan pihak manapun. Poster di buat sendiri oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Poster di pasang di dalam ruang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yang berisi pesan tentang tata cara dalam perpustakaan, peraturan dan persyaratan menjadi anggota perpustakaan.

Untuk media luar poster seharusnya dipasang di luar kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dan membuat poster yang mengaja masyarakat Kabupaten Sleman untuk berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Poster tersebut di pasang di kantor-kantor Kelurahan dan sekolah-sekolah yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

#### b. Spanduk

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman tidak bekerja sama dengan pihak mana pun. Spanduk di pasang di depan kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Yang berisi pesan ajakan untuk mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Sedikit sasaran dari peneliti, untuk selalu di perbaharui spanduk agar lebih menarik dan diganti secara berkala.

#### 4. Penjualan Personal (Personal Selling)

Bauran promosi yang kedua adalah *personal selling* (penjualan pribadi). Alat promosi ini digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam bentuk pembinaan dan layanan. Pembinaan seperti pembinaan Perpustakaan Sekolah. Sedangkan layanan terdiri dari enam layanan unggulan yaitu Layanan Wisata Pustaka, Layanan Kunjung Perpustakaan, Layanan Sirkulasi, Layanan Internet, Layanan *Audio Visual*, Layanan Perpustakaan Keliling. *Public Relation* ini sengaja dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, mengacu juga pada pendapat Rachmadi tentang salah satu sifat humas yaitu *Public Relation* memiliki beberapa sifat Kredibilitas tinggi, dimana artikel dan berita dimedia massa lebih

dipercaya daripada iklan (Rachmadi, 1994 :80). *Public Relation* yang kedua dilakukan dengan tetap menjalin hubungan baik dengan masyarakat di lingkup Kabupaten Sleman, karena mereka merupakan target sasaran promosi.

Dalam penjelasan tersebut diatas dalam penggunaan *Public Relation* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dirasa sudah cukup maksimal. Dalam promosi yang dilakukan melalui pemasangan artikel ini tepat dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, agar masyarakat dapat mengetahui informasi tentang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melalui media cetak. Meskipun bukan dalam bentuk iklan masyarakat tetap tertarik untuk mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman hanya dengan melihat artikel ataupun berita di media cetak. Tetap menjalin hubungan yang baik, juga salah satu cara tepat untuk mendekati kepada masyarakat karena mereka adalah target sasaran promosi.

#### 1. Pembinaan Perpustakaan Sekolah

Promosi melalui pembinaan Perpustakaan Sekolah dilakukan dengan memberikan pengarahan mengenai pengelolaan perpustakaan. Disini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam menyediakan bahan pustaka untuk Perpustakaan Sekolah hanya buku-buku yang buat anak sekolah

dan bisa dipinjam, sedangkan untuk buku-buku yang tidak bisa dipinjamkan disarankan untuk mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Sedikit tambahan dari penelitian, promosi yang melalui pembinaan ini tepat dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, namun bentuk promosi melalui pembinaan harus di tambah jangan hanya pembinaan Perpustakaan Sekolah bisa ditambah Pembinaan Rumah Ibadah atau sebagainya. Dan melihat situasi lingkungan pembinaan perpustakaan sekolah agar pelaksanaan promosi dapat tercapai.

## 2. Layanan Kunjung Perpustakaan

Layanan Kunjungan Perpustakaan sudah sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini. Dalam kegiatan ini diikuti oleh anak-anak sekolah dari Paut, TK, SD, SMP dan SMA/SMK. Layanan Kunjung Perpustakaan dilakukan dalam 3 kali dalam sebulan, dan Layanan Kunjung Perpustakaan ini tidak memiliki bus masih gabung dengan bus untuk Layanan Wisata Pustaka.

Sedikit tambahan dari peneliti, lebih baik jika Layanan Kunjung Perpustakaan ini lebih di maksimalkan akan lebih baik lagi setiap minggunya ada Layanan Kunjung Perpustakaan jadi dalam satu bulan 4 kali. Kendala yang dimiliki dari program ini ya itu fasilitas bus yang kurang dan sebaiknya untuk membedakan

bus Layanan Kunjungan Perpustakaan dengan bus Layanan Wisata Pustaka agar lebih teratur dan lebih memudahkan dalam memaksimalkan kegiatan Layanan Kunjung Perpustakaan.

### 3. Layanan Wisata Pustaka

Layanan Wisata Pustaka dimulai sejak tahun 2016 dan sampai saat ini. Layanan prima (*excele service*) bagi kelompok masyarakat dari komunitas, desa, maupun sekolah yang berprestasi dan giat dalam kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Dalam kegiatan ini dilakukan 2 kali dalam sebulan jadi dalam kegiatan ini tidak cuman dilakukan di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman tetapi dilakukan juga di tempat-tempat pembelajaran dan wisata yang bertujuan agar memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan sambil bermain. Layanan Wisata pustaka yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, disini peneliti melihat layanan ini sudah cukup efektif tetapi kuranya alat transportasi seperti bus. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memiliki bus hanya 3 saja dan bergabung dengan bus Layanan Kunjungi Perpustakaan ini menjadi salah satu kendala dalam melakukan layanan kepada masyarakat. Peneliti juga melihat ini kurang di maksimalkan akan lebih baik juga Layanan Wisata Pustaka ini dilakukan 3 kali dalam sebulan.

#### 4. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan Perpustakaan Keliling sejak tahun 1998. Layanan Perpustakaan Keliling untuk memudahkan masyarakat Kabupaten Sleman yang lokasinya jauh dari kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman saat ini memiliki 60 titik sekolah yang akan di kunjungi oleh Layanan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dan memiliki 2 kijang dan satu L300 untuk kegiatan Layanan Perpustakaan Keliling. Kegiatan ini dilakukan sebulan 3 kali.

Peneliti melihat layanan ini sudah efektif tetapi kuranya alat transportasi yang harusnya di tambah dan menambah titik sekolah yang ingin di kunjungi agar semua mendapat fasilitas Layanan Perpustakaan Keliling. Dalam pelaksanaannya akan lebih baik lagi jika dalam satu bulan 4 kali pelaksanaannya agar lebih maksimal.

#### 5. Layanan Internet

Layanan internet sebenarnya sejak tahun 2000 tetapi baru mulai di kenal oleh masyarakat sejak tahun 2007. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menyediakan 3 buah komputer untuk melayanimasyarakat, serta memberikan layanan internet gratis bagi semua pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Peneliti ingin memberi saran tentang layanan Internet yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, disini peneliti melihat dari penyedia komputer yang hanya tiga buah saja, hal ini tentunya menjadi salah satu hambatan dalam promosi. Masyarakat bisa tertarik ke warung internet lainya di banding Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman karna terbatasnya jumlah penyediaan saran komputer. Sedangkan untuk internet gratis ini peneliti melihat ini sudah sangat efektif sebenarnya tetapi seharusnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman bisa memberikan peraturan untuk masyarakat yang memiliki anggota perpustakaan saja yang bisa gratis agar lebih banyak masyarakat yang ingin mendaftar menjadi anggota perpustakaan.

#### 6. Layanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi ini sudah ada sejak berdirinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Setiap masyarakat Kabupaten Sleman yang memiliki kartu anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dapat meminjam buku-buku. Layanan Sirkulasi ini sudah cukup efektif tetapi kurangnya koleksi buku yang menjadi kendala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memberikan sumber informasi dan tulang punggung gerakan majunya suatu institusi-institusi dalam bidang pendidikan dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman di tutut untuk selalu dalam perkembangan informasi bagi masyarakat Kabupaten Sleman. (Suwarno, 2010 : 37).

Dapat diuraikan , Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menggunakan lima langkah dalam perencanaan strategi promosi yaitu menentukan mengidentifikasi *audien sasaran*, menentukan tujuan komunikasi, merencanakan pesan, memilih saluran komunikasi, mengalokasi total anggaran promosi, dan mengukur hasil promosi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam melakukan pengukuran hasil promosi yaitu dengan cara melihat hasil dari jumlah pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, baik pengunjung kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman maupun pengunjung Perpustakaan Keliling yang dilakukan setiap tahunnya. Melihat jumlah kunjungan tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dapat mengetahui seberapa besar kepedulian masyarakat Kabupaten Sleman terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.



Dari presentasi kenaikan ataupun tingkat jumlah pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman tersebut apakah telah tercapai apa belum sebanyak 25% dari jumlah penduduk yang ada di wilayah Kabupaten Sleman.

Dalam kegiatan promosi ini dilakukan pemilihan bauran promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sudah sesuai dengan pendapat Kotler dan Susantu (2001:773), yaitu terhadap empat elemen dari bauran promosi yaitu *advertising, personal selling, dan public relation*. Dari tiga bauran promosi telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, walaupun dalam pelaksanaan masih memiliki kekurangan atau masih kurang optimal.

#### 5. Hubungan Masyarakat (Public Relation)

Bauran pemasaran yang ke tiga yang digunakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman adalah *Public Relation* yang dilakukan dalam kegiatan promosi yaitu berupa kerja sama dengan surat kabara untuk memasang artikel dan berita tentang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yang setiap diakanya *even* bazar yang dilakukan hamper setiap tahunya. *Public Relation* mempunyai sifat kredibilitas tinggi, dimana artikel dan berita dimedia massa lebih dipercaya daripada iklan (Rachmadi, 1994 : 80). *Public Relation* yang kedua dilakukan dengan menjaga

jalanan hubungan baik dengan masyarakat di lingkup Kabupaten Sleman, karena mereka merupakan target sasaran promosi yang kami lakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penggunaan *Public Relation* Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman

### **C. Evaluasi**

Tahapan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dilakukan setiap akhir tahun untuk kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman. Akan tetapi, evaluasi yang dilakukan ini masih dalam bentuk informal belum ada data atau angka konkret yang diambil untuk menguatkan evaluasi yang dilakukan.

Soemanegara (2006:10) mengusulkan beberapa metode analisa media promosi, yaitu mengevaluasi efektivitas dan efisiensi media yang telah digunakan, mempelajari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, mempelajari keberhasilan dan kekurangan tim promosi penjualan dan target sasaran dan mengembangkan tujuan dan pencapaian kegiatan. Pengkajian yang terpenting terhadap program promosi adalah melakukan analisa terhadap media promosi dan aktivitas penjualan, dengan melakukan analisa media promosi kita dapat mengetahui keefektifan media promosi yang kita gunakan.

Tahapan-tahapan dalam strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam menarik minat pengunjung tahun 2016-2017 tersebut selaras dengan langkah-langkah dalam proses Kotler dan Susanto dalam buku yang berjudul “Manajemen Pemasaran di Indonesia”(2001:73). Akan tetapi, langkah yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memiliki satu perbedaan yaitu tidak menguankan *Personal selling* (penjualan pribadi).

#### **E. Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman**

Dalam suatu kegiatan tentu akan selalu ada faktor penghambat dan faktor pendukung, namun dengan perencanaan dan persiapan yang baik kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat dapat diatasi dengan adanya faktor pendukung yang mampu menutupi kekurangan sehingga tidak berdampak besar kepada keberhasilan strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Faktor penghambat yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman lebih kepada faktor Internal, seperti kebutuhan sarana dan prasarana yang masih jauh dari kebutuhan dan anggaran.

Peneliti melihat kurangnya anggaran disebabkan juga oleh tidak terkontrolnya pemakaian karena kurangnya perincian dalam pemakaiannya.

Karena adanya anggaran khusus untuk promosi masih kurang. Sehingga tidak dapat maksimal. Dan akhirnya dalam pengalokasian dana terjadinya banyak kekurangan. Sedangkan untuk fasilitas yang masih jauh dari kebutuhan, bisa dilakukan dengan penambahan demi sedikit disesuaikan dengan dana dan kebutuhan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

Sedangkan faktor pendukung dalam melakukan kegiatan promosi yaitu banyak institusi di lingkup Kabupaten Sleman yang diharapkan dapat membantu dalam melakukan kegiatan promosi serta dan dukungan dari berbagai pihak media yang siap membantu dalam proses promosi baik media elektronik maupun media cetak.

Melihat dari faktor pendukung ini, peneliti melihat ini perlu dijaga dan dimanfaatkan dengan baik dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan institusi yang ada di wilayah Kabupaten Sleman juga menjadi salah satu langkah dalam upaya tercapainya tujuan promosi. Dukungan dari media baik media elektronik maupun media cetak perlu dimanfaatkan dengan maksimal mungkin.